

Representasi Nilai Kejuangan Dalam Foto Cerita
Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Foto Berjudul
“Tekad Menuju Paralimpiade Tokyo” Karya Mohammad Ayudha

Achmad Septian Trimukti

ABSTRAK

Fenomena foto cerita sebagai pembawa pesan dari fotografer masih menjadi perhatian publik. Hal itu sejalan dengan kemampuan sebuah foto untuk merepresentasikan suatu makna. Foto cerita yang merupakan foto jurnalistik ditampilkan dengan berbagai konsep yang ditafsirkan oleh fotografer. Dimana Setiap fotografer dapat menyampaikan pemikirannya melalui gambar untuk diinterpretasikan oleh publik. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menemukan gambaran dalam sebuah perjuangan nasionalisme serta nilai kejuangan atlet difabel dan untuk memahami isi pesan yang ingin disampaikan fotografer dalam karya foto cerita “tekad menuju paralimpiade Tokyo” karya Mohammad Ayudha yang disiarkan dalam antarafoto.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk menemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mohammad Ayudha sebagai Fotografer melalui rangkaian foto cerita berhasil memvisualisasikan kegigihan dan semangat Latihan atlet penyandang disabilitas kontingen indonesia di kota Solo, Jawa Tengah. Sebagai representasi nilai kejuangan atlet difabel nasional. Dimana rangkaian foto cerita justru memberikan inspirasi kepada masyarakat luas, bukan rasa iba terhadap kekurangan fisik yang dialami oleh para atlet. Fotografer melalui foto cerita yang dibuat bermaksud memberikan pesan kepada masyarakat bahwa keterbatasan fisik bukan hambatan dalam mengukir prestasi dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.

Kata Kunci: Atlet Difabel, Foto Cerita, Paralimpiade Tokyo, Representasi, Semiotika.

Representation of Fighting Values in Photo Stories

Roland Barthes Semiotics Analysis of Photo Titled "Determination to Tokyo Paralympics" by Mohammad Ayudha

Achmad Septian Trimukti

ABSTRACT

The phenomenon of photo stories as messengers from photographers is still a matter of public concern. This is in line with the ability of a photo to represent something. Photo stories which are photojournalism are displayed with various concepts interpreted by the photographer. Each photographer can convey their thoughts through images to be interpreted by the public. This research was made to find a picture in a struggle for nationalism and the value of struggle of athletes with disabilities and to understand the content of the message that the photographer wants to convey in the work of the photo story "determination towards the Tokyo Paralympics" by Mohammad Ayudha which was broadcast in antarafoto.com. This research uses descriptive qualitative research method by using Roland Barthes' semiotic analysis approach to find the meaning of denotation, connotation, and myth. The results of this study indicate that Mohammad Ayudha as a photographer through a series of photo stories succeeded in visualizing the persistence and spirit of the Indonesian contingent of athletes with disabilities in the city of Solo, Central Java. As a representation of the struggle value of national disabled athletes. Where a series of photo stories actually provide inspiration to the wider community, not pity for the physical deficiencies experienced by athletes. The photographer through the photo story created intends to give a message to the public that physical limitations are not an obstacle in making achievements and making Indonesia proud in the international arena.

Keyword: *disabled athletes, photo story, Tokyo paralympics, representation, semiotics.*